Reksa Dana Principal Cash Fund

Reksa Dana Pasar Uang Fund Fact Sheet 31-Agu-2022



Informasi Produk

 Tanggal Efektif
 16-Nov-2011

 No. Surat Pernyataan Efektif
 S-12405/BL/2011

 Tanggal Peluncuran
 23-Des-2011

 Mata Uang
 RCPIPIAH

 Bank Kustodian
 Deutsche Bank A.G.

 Harga Unit (NAB per Unit)
 Rp 1701.72

 Total Nilal Aktiva Bersih
 Rp 328.95 Milyar

 Minimum Investasi Awal
 Rp 50,000.00

Rp 50,000.00 Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan Periode Penilaian Harian Biaya Pembelian 0.00% Biaya Penjualan Kembali 0.00% Biaya Pengalihan Maks. 1.00 % Imbalan Jasa Manajer Investasi Maks. 1.00 % per tahun Imbalan Jasa Bank Kustodian Maks. 0.25 % per tahun IDN000128402 Kode ISIN

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

Risiko Wanprestasi

Risiko Likuiditas Risiko Berkurangnya Jumlah Unit Penyertaan Yang Diterima

oleh Pemegang Unit Penyertaan Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Klasifikasi Risiko



Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahterar an finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam menglola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mai 1997.

Tuiuan Investa

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan Efek Bersifat Utang dalam mata uang Rupiah atau mata uang asing lainnya yang berjangka pendek (jatuh tempo di hawah 1 tahun)

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan tipis -0,01% pada bulan Agustus 2022. Ini terindikasi dari cenderung tetapnya harga benchmark 10 tahun yaitu FR91 pada tingkat harga 94.92%, sehingga imbal hasilnya cenderung stabil pada level 7.11%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR90 di akhir Agustus 2022 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 94.76% ke 94.21%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 6.43% ke level 6.60%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 14,834 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Agustus 2022 berada pada angka -0,21% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0,64%. Sepemilikan SBN oleh asing naik dari 107.751Tn ke 7,52Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15,28% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 15.36%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,6X benchmark.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Maks. 100% Obligasi Maks. 100% (Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)

Alokasi Dana

Pasar Uang 67.13% Obligasi 32.87% (Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)

10 Efek Terbesar

Bank Danamon Indonesia TBK PT

Bank Nobu

OBL. BERKELANJUTAN IV INDOMOBIL FINANCE INDONESIA THP II THN 2021 SR A OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0063

PT Bank BTPN Syariah

PT Bank Maluku Utara

PT Bank Maybank

PT Bank Mega Syariah PT Bank OCBC NISP

PT BPD Sumatera Barat

Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan	Dec-2014			
Tertinggi	1.02%			
Kinerja Bulanan	Dec-2011			
Terendah	0.00%			

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	1.68%	0.11%	0.60%	1.22%	2.67%	12.50%	25.41%	70.17%
Benchmark *	1.75%	0.23%	0.65%	1.33%	2.70%	11.32%	22.59%	64.60%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Deposito Bank Indonesia 3 Bulan





Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dena sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertamay ang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID

PT Principal Asset Management Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190 Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999 Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

